BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Pengelola unit kerja atau pejabat struktural pada Dinas dan Badan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Daerah Kabupaten Bantul DIY.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Primer. Data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber nya dan sumber data primer di dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Dengan menggunakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan subjektif tertentu. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pejabat/ Pegawai yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan di masing-masing SKPD.

D. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Kuesioner adalah satu paket pertanyaan yang tersusun secara sistematis dan standar sehingga

pertanyaan yang sama dapat diberikan kepada masing-masing responden dan kuesioner responden tersebut dibuat dalam bentuk skala Likert.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Laporan keuangan ialah bentuk tanggung jawab atas kepengurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas. Laporan keuangan yang telah diterbitkan harus disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku supaya laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuagan entitas lain.

Indikator	Pernyataan	Skala Pengukuran
Aktivitas keuangan di masa lalu	Informasi dalam laporan keuangan dapat mengoreksi aktivitas keuangan di masa lalu	Skala Likert
Memprediksi masa yang akan dating	Informasi dalam laporan keuangan dapat memprediksi masa yang akan datang	
Ketepatwaktuan penyajian	Laporan keuangan disajikan dengan tepat waktu sesuai periode akuntansi	
Pengambilan keputusan	Informasi dalam laporan keuangan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan	
Disajikan wajar dan jujur	Informasi dalam laporan keuangan adalah wajar dan jujur sesuai transaksi dan peristiwa keuangan lainnya yang seharusnya disajikan	
Informasi dapat	Informasi dalam laporan	

Indikator	Pernyataan	Skala Pengukuran
dibandingkan	keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan pada periode sebelumnya	
Informasi dalam laporan keuangan dapat di pahami	Informasi dalam laporan keuangan mudah dipahami dengan jelas	
Sesuai SAP	Informasi dalam laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)	

2. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel Independen adalah variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah

a. Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah

Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) merupakan rangkaian prosedur dalam pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang dilakukan secara manual atau menggunakan computer, prosedurnya meliputi : mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran hingga pelaporan keuangan. (Permendagri Nomor 59 Tahun 2007)

Indikator	Pernyataan	Skala Pengukuran
Kesesuaian sistem dengan SAP	Penerapan sistem akuntansi pada SKPD saya sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)	Skala Likert
Pengidentifikasia	Melakukan analisis transaksi/	

Indikator	Pernyataan	Skala Pengukuran
n transaksi	identifikasi transaksi pada setiap transaksi keuangan yang terjadi di SKPD	
Pencatatan transaksi	Melakukan pencatatan pada setiap transaksi yang terjadi di SKPD	
Bukti di setiap transaksi	Setiap pencatatan transaksi yang ada disertai oleh bukti	
Pencatatan Kronologis	Pencatatan yang dilakukan pada SKPD saya secara kronologis	
Pengklasifikasian transaksi	Melakukan klasifikasi pada setiap transaksi yang terjadi	
Laporan Keuangan setiap periode	Laporan keuangan yang dibuat oleh SKPD saya dilakukan setiap periode akuntansi	
Pelaporan yang konsisten dan periodik	Pelaporan laporan keuangan pada SKPD saya dilakukan secara konsisten dan periodik	

b. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut Emilda (2014) Kompetensi sumber daya manusia ialah kemampuan seseorang atau individu suatu organisasi atau system yang bertujuan untuk melaksanakan kewenangannya dalam mencapai sebuah tujuan tertentu.

Indikator	Pernyataan	Skala Pengukuran
Pemhaman tentang akuntansi	SDM bagian keuangan minimal lulusan D3 Akuntansi	Skala Likert

Indikator	Pernyataan	Skala Pengukuran
SDM yang berkualitas	SKPD memiliki sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan mampu menyusun LKPD sesuai standar akuntansi.	
Sumber daya yang memadai	Sub bagian keuangan/akuntansi memiliki sumber daya yang memadai	Skala Likert
Peran dan tanggungjawab	Peran dan tanggung jawab seluruh pegawai sub bagian keuangan /akuntansi ditetapkan secara jelas dalam peraturan daerah.	
Pelatihan Keahlian dalam Tugas	Pelatihan untuk membantu penguasaan dan pengembangan keahlian dalam tugas dilakukan.	
Pelatihan Keahlian dalam Tugas	Pelatihan untuk membantu penguasaan dan pengembangan keahlian dalam tugas dilakukan.	
Sosialisasi peraturan baru	Sub bagian keuangan/akuntansi mendapat sosialisasi dan atau diklat jika ada peraturan baru tentang keuangan daerah	
Pemahaman tentang struktur organisasi	Sub bagian keuangan/akuntansi memahami struktur organisasi pada SKPD saya	

c. Sistem Pengendalian Intern

Menurut Mahmudi (2010) definisi dari sistem pengendalian intern ialah sebuah proses integral dari sebuah tindakan dan kegiatan yang dilakukan oleh manajemen dan jajarannya dengan

maksud untuk memberikan jaminan atau keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara, dan juga ketaatan pada peraturan perundang-undangan.

Indikator	Pernyataan	Skala Pengukuran
Standard Operating Procedure	Penyelenggaraan kegiatan pengelolaan anggaran telah dibuatkan *Standard Operating Procedure* (SOP).	Skala Likert
Impleentasi PP No 60	Pada SKPD saya sudah diimplementasikan PP Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah yang dapat mencegah kecurangan dan penyelewengan	
Dokumen dan catatan yang memadai	Pembuatan dan penggunaan dokumen dan catatan yang memadai.	
Pemisahan wewenang	Adanya pemisahan wewenang secara tepat untuk melakukan suatu kegiatan atau transaksi.	
Tindakan disiplin atas	Terdapat tindakan disiplin yang tepat atas penyimpangan terhadap kebijakan dan prosedur,	
Pelanggaran	atau pelanggaran terhadap aturan perilaku. (Penggunaan Formulir Bernomor Urut Cetak Terurut)	

d. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi didefinisikan sebagai teknologi untuk mengolah data, memproses, menyusun, menyimpan, mendapatkan, memanipulasi data dalam beberapa cara untuk mendapatkan hasil informasi berkualitas, informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu (Arfianti, 2011).

Indikator	Pernyataan	Skala Pengukuran
Sistem akuntansi sesuai SAP	Penerapan sistem akuntansi pada SKPD saya sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)	Skala Likert
Jaringan Internet	Jaringan internet telah terpasang pada SKPD saya	
Jaringan Internet termanfaatkan dengan baik	Jaringan internet telah dimanfaatkan sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan	
Jaringan Internet termanfaatkan dengan baik	Jaringan internet telah dimanfaatkan sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan	
Aplikasi yang digunakan	Sub bagian keuangan/ akuntansi memiliki *software* aplikasi untuk melaksanakan tugas, seperti : *Microsoft Excel*, MYOB, dan sebagainya.	
Laporan keuangan terkomputerisasi	Proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan	

Indikator	Pernyataan	Skala Pengukuran
	secara komputerisasi.	
Software sesuai dengan UU	Pengolahan data transaksi keuangan menggunakan *software* yang sesuai dengan peraturan perundangundangan	

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1) Uji Kompetensi Data

1. Uji Validitas

Validitas merupakan alat ukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan yang ada dalam kuesioner mampu mengungkapkan hasil yang akan dikur oleh peneliti. (Ghozali, 2011).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakansebuah ukuran yang menujukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian keperilakuan mempunyai keandalan sebagai alat ukur (Ghozali, 2011).

2) Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif mempunyai guna untuk memberikan gambaran sebuah data dalam medeskripsikan variabel yang ada di dalam penelitian ini. Alat analisis nya ialah rata-rata (mean), standar deviasi, varian, sum, range, maksimum, minimum, kurtoris, serta skewness (kemencengan distribusi). (Ghozali, 2011)

3) Uji Asumsi Klasik

Suatu model penelitian yang baik apabila model tersebut tidak bias. Untuk menghindari terjadinya bias, sebelum melakukan analisis regresi linear berganda diperlukan uji asumsi klasik terlebih dahulu.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui sebuah model regresi yaitu variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2011).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, maka uji jenis ini hanya diperuntukan untuk penelitian yang memiliki variabel independen lebih dari satu (Ghozali, 2011).

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lain

tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas (Ghozali, 2011).

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen (Ghozali, 2009).

Uji koefisien determinan (Adjusted R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapakah persentasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persentasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tergambar dalam nilai adjusted R^2.

Uji F

Uji signifikansi simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali 2005). Jika hasil F test diperoleh nilai F hitung lebih besar dari df dan signifikansi jauh di bawah derajat kepercayaan yang ditentukan maka model regresi dapat dikatakan variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya: Signifikan bila r value < a (0,05).

Uji t

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Uji nilai t memiliki tingkat signifikansi 5%. Kriterianya yaitu ada tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial yaitu diterima jika nilai sig t < α (0,05).

Model Regresi

$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$

Keterangan:

Y = kualitas laporan keuangan

α = konstanta

β_1 = koefisien regresi penerapan sistem akuntansi keuangan daerah

β_2 = koefisien regresi kompetensi sumber daya manusia

β_3 = koefisien regresi sistem pengendalian intern

β_4 = koefisien regresi pemanfaatan teknologi informasi

X_1 = variabel penerapan sistem akuntansi keuangan daerah

X_2 = variabel kompetensi sumber daya manusia

X_3 = variabel sistem pengendalian intern

X_4 = variabel pemanfaatan teknologi informasi

variabel e = variabel pengganggu